



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas
IX



Modul 12

MERANCANG DRAMA MUSIKAL

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas IX

Modul 12

MERANCANG DRAMA MUSIKAL

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2021



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
I. Pendahuluan.....	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru.....	3
II. Kegiatan Belajar 1: Rancangan Drama Musikal	5
A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas.....	8
D. Rangkuman	8
E. Tes Formatif.....	9
III. Kegiatan Belajar 2: Membuat Rancangan Drama Musikal	13
A. Indikator Pembelajaran	13
B. Aktivitas Pembelajaran	13
C. Tugas.....	17
D. Rangkuman	17
E. Tes Formatif.....	18
TES AKHIR MODUL	20
LAMPIRAN	23
A. Glosarium.....	23
B. Kunci Jawaban Tes Formatif	23
C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	25
DAFTAR PUSTAKA	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 12.1 Susunan manajemen pertunjukan drama musical	6
Gambar 12.2 Setting panggung dengan menggunakan bahan-bahan terbuat dari kayu	14
Gambar 12.3 Setting panggung dengan menggunakan teknologi digital	14
Gambar 12.4 Setting panggung dengan menggunakan desain berundak	14
Gambar 12.5 Setting panggung dengan menggunakan partisi bangku, serta meja bulat	14
Gambar 12.6 Tata rias dan busana pada opera ular putih, mengacu pada budaya Tionghoa	15
Gambar 12.7 Tata rias dan busana tantara	15
Gambar 12.8 Tata rias dan busana masyarakat miskin perkotaan	15
Gambar 12.9 Tata rias dan busana masyarakat perdesaan ketika upacara Sereun Tahun	15



DAFTAR TABEL

Tabel 12.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	1
--	---



I

PENDAHULUAN



MERANCANG DRAMA MUSIKAL

A. DESKRIPSI SINGKAT

Salam Budaya, Ananda di seluruh Indonesia. Pada kesempatan kali ini, Ananda akan mempelajari tentang drama musikal. Indonesia memiliki kekayaan drama musical yang tumbuh dan hidup di etnis atau suku-suku bangsa. Setiap etnis atau suku memiliki drama tradisional seperti ketoprak, wayang orang, ludruk, drama gong, mamanda, dan drama tradisional lainnya. Nilai-nilai kebajikan yang tumbuh dan hidup di masyarakat disampaikan melalui lakon-lakon drama tradisional. Mereka menyanyi terkadang sambil menari.

Mengenal kebinekaan seni tari dapat dilakukan melalui aktivitas apresiasi dan kreasi. Pengetahuan tentang kebinekaan ragam drama musical dapat menimbulkan sikap apresiasi dalam bentuk sikap dan keterampilan. Apresiasi merupakan aktivitas yang menekankan kepada pengetahuan, sedangkan kreasi menekankan pada keterampilan melalui seni peran drama musical. Kemampuan kreasi dapat terlaksana jika kemampuan pengetahuan telah dikuasai. Kemampuan pengetahuan dan keterampilan merupakan satu kesatuan dalam bentuk praktik tari.

Ananda, pada modul 4 terdiri dari dua Kompetensi Dasar (KD), yaitu memahami perancangan pementasan drama musical dan atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur dan merancang pementasan drama musical dan atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur. Pada kedua KD ini, Ananda diharapkan mampu mengidentifikasi, membedakan, serta melakukan teknik seni peran drama musical. Pada materi ini kompetensi yang diharapkan adalah kemampuan untuk melakukan identifikasi konsep drama musical dan melakukan seni peran sesuai dengan naskah drama musical yang dibuatnya.

Pada modul 4 akan dipelajari tentang drama musical atau operet. Materi ini akan dibagi menjadi dua kegiatan belajar, yaitu:

1. Kegiatan Belajar 1, tentang konsep rancangan drama musical;
2. Kegiatan Belajar 2, tentang membuat rancangan drama musical.

Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!
Tetap jaga protokol kesehatan!

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran modul ini.

Tabel 12.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.3 Memahami perancangan pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur.	3.4 Merancang pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur.

C. PETUNJUK BELAJAR

Ananda, sebelum menggunakan Modul 12 tentang merancang drama musikal, terlebih dahulu baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 12 tentang merancang drama musikal di setiap kegiatan pembelajaran, sehingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Kerjakan setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda, untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakan langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Pahami atau lengkapi setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara mandiri, untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk bapak/ibu orang tua peserta didik, berkenaan bapak/ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk bapak/ibu guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan bapak/ibu guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



RANCANGAN DRAMA MUSIKAL

A. Indikator Pembelajaran

Ananda, kita bertemu pada kegiatan pembelajaran 1. Pada kegiatan ini, Ananda akan mempelajari tentang rancangan konsep, prosedur, dan teknik pertunjukan drama musikal. Drama musikal merupakan pertunjukan teater yang menggunakan dialog melalui bernyanyi. Ananda, sebelum mempelajari pokok bahasan ini, sebaiknya membaca indikator secara teliti dan seksama. Indikator merupakan capaian pembelajaran yang harus dikuasai, setelah mempelajari materi tentang konsep, teknik, dan prosedur drama musikal.

Ananda setelah membaca dan mempelajari kegiatan belajar 1 diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi konsep rancangan drama musikal;
2. Mengidentifikasi teknik rancangan drama musikal;
3. Mengidentifikasi prosedur rancangan drama musikal;
4. Membuat rancangan drama musikal.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda, untuk mencapai indikator yang telah ditentukan, maka pelajari langkah-langkah aktivitas pembelajaran berikut ini:

1. Merancang Drama Musikal

Perencanaan rancangan pertunjukan drama musikal penting untuk dilakukan, sehingga pada saat pementasan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Drama musikal memiliki karakteristik berbeda dengan pertunjukan drama atau teater lainnya. Perbedaan yang utama adalah menggunakan nyanyian sebagai dialog. Ada beberapa langkah yang harus dipersiapkan dalam merancang pertunjukan drama musikal.

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membentuk manajemen pertunjukan. manajemen pertunjukan ini dapat diambil dari yang tidak mendapatkan peran dalam pertunjukan. manajemen pertunjukan memiliki peran sama dengan yang terlibat sebagai pemain drama musikal. Pada manajemen pertunjukan dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu bidang pertunjukan yang menyiapkan kebutuhan pertunjukan sejak awal hingga akhir, dan bidang pemain, yaitu orang-orang yang terlibat membawakan lakon. Struktur manajemen pertunjukan dapat dilihat pada skema berikut ini.



Gambar 12.1 Susunan Manajemen Pertunjukan Drama Musikal

Ini merupakan susunan manajemen pertunjukan yang paling sederhana dan minimal yang harus ada. Susunan manajemen pertunjukan ini menunjukkan bahwa secara konseptual pertunjukan yang menentukan adalah pada bagian bidang pemain. Sutradara dan asisten sutradara yang berhak menentukan konsep pertunjukan. Teknik dan prosedur kemudian dikembangkan oleh bidang pertunjukan.

2. Melakukan Identifikasi

Ananda telah membaca dan mencermati tentang konsep, teknik, dan prosedur drama musikal. Nah, sekarang identifikasikan tugas dan fungsi dari masing-masing bidang dengan menggunakan tabel berikut ini.

No.	Susunan Manajemen Pertunjukan	Tugas Pokok dan Fungsi
1.	Ketua Umum	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dan membuat sistem kerja manajemen pertunjukan secara keseluruhan
2.	Ketua Bidang Panggung	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dan membuat sistem kerja kebutuhan pertunjukan
	Sekretariat	<ul style="list-style-type: none"> Membuat perencanaan latihan Membuat proposal dan surat menyurat
	Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Membuat perencanaan keuangan Mencari sumber pembiayaan pertunjukan

	Dokumentasi dan Publikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rencana dokumentasi untuk publikasi • Membuat media publikasi
	Artistik Panggung	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan artistik panggung yang dibutuhkan • Membuat artistik panggung sesuai dengan kebutuhan lakon yang akan dipentaskan • Membuat tata lampu panggung jika pertunjukan dilakukan malam hari
	Akomodasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan konsumsi, uang dan kendaraan transportasi,
3.	Ketua Bidang Pemain	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan latihan pemain dan kebutuhan pementasan
	Sutradara	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan jadwal latihan pemain • Memilih pemain sesuai dengan kebutuhan tokoh dan karakter • Melatih pemain melakukan latihan sesuai dengan naskah lakon
	Asisten Sutradara	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu kerja sutradara
	Pemain	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan latihan sesuai dengan tokoh dan karakter yang diberikan • Menampilkan tokoh dan karakter sesuai dengan naskah lakon yang dibawakan
	Tata Rias dan Busana	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perencanaan pengadaan tata busana sesuai dengan tokoh yang diperankan • Melakukan tata rias sesuai dengan karakter yang diperankan oleh pemain
	Properti	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perencanaan kebutuhan properti pemain • Menyediakan properti sesuai dengan kebutuhan di dalam naskah lakon yang dibawakan

3. Melakukan Komunikasi

Ananda, telah mempelajari susunan manajemen pertunjukan, tuliskan apa yang akan dilakukan jika menjadi seorang sutradara. Ananda, dapat menuliskan pendapat tersebut ditulis 100 – 200 kata.

Nama : Kelas NIS

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Tugas



Ananda telah menuliskan jika menjadi seorang sutradara pementasan drama musikal. Nah, sekarang Ananda jelaskan secara konsep, teknik, dan prosedur, seorang sutradara untuk mengatur pemain. Tuliskan konsep, teknik, dan prosedur, antara 10 – 15 kata untuk setiap aspek pada kolom berikut ini.

No.	Sutradara Drama Musikal	Deskripsi
1.	Konsep	
2.	Teknik	
3.	Prosedur	



Ananda telah mempelajari materi tentang perencanaan pementasan drama musikal. Yuk, sekarang disimpulkan bersama-sama.

1. Ketua umum manajemen pertunjukan memiliki tugas dan fungsi
2. Ketua bidang panggung memiliki tugas dan fungsi
3. Ketua bidang pemain memiliki tugas dan fungsi
4. Sutradara merupakan bagian dari bidang
5. Pemain merupakan bagian dari bidang
6. Tata panggung merupakan bagian dari bidang

Nah, Ananda sekarang dapat membaca kembali kesimpulan dari materi karakteristik drama musikal.

E. TES FORMATIF



Ananda telah mempelajari kegiatan belajar 1 tentang merancang drama musikal. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, ada tiga aspek yang diujikan, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bentuk refleksi diri.

Asesmen Pengetahuan

Petunjuk Mengerjakan Soal Pilihan Ganda

- Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan seksama
 - Pilihlah satu jawaban yang paling benar
1. Membuat dekorasi panggung merupakan tugas dari ...
 - a. Tata rias dan busana
 - b. properti pemain
 - c. Artistik panggung
 - d. Ketua bidang panggung
 2. Merencanakan kostum yang akan dipakai oleh pemain merupakan tugas dari ...
 - a. Tata rias dan busana
 - b. properti pemain
 - c. Artistik panggung
 - d. Ketua bidang panggung
 3. Menyediakan transportasi merupakan tugas dari ...
 - a. Keuangan
 - b. Pemain
 - c. Artistik panggung
 - d. Akomodasi
 4. Membuat kebutuhan media yang akan digunakan oleh pemain merupakan tugas dari ...
 - a. Tata rias dan busana
 - b. Dokumentasi dan Publikasi
 - c. Artistik panggung
 - d. Akomodasi
 5. Menyusun pembiayaan pementasan merupakan tugas dari ...
 - a. Sekretariat
 - b. Keuangan

- c. Artistik panggung
 - d. Ketua bidang panggung
6. Menyediakan makanan dan minuman untuk kru panggung dan pemain merupakan tugas ...
 - a. Akomodasi
 - b. properti pemain
 - c. Keuangan
 - d. Dokumentasi dan Publikasi
 7. Memilih dan menentukan pemain merupakan tugas
 - a. Ketua bidang pemain
 - b. Sutradara
 - c. Artistik panggung
 - d. Ketua bidang panggung
 8. Melakukan koordinasi, merencanakan tata panggung dan berjalannya pertunjukan sesuai dengan naskah lakon yang dimainkan tugas dari
 - a. Tata rias dan busana
 - b. properti pemain
 - c. Artistik panggung
 - d. Ketua bidang panggung
 9. Membuat perencanaan latihan untuk pemain merupakan tugas dari
 - a. Tata rias dan busana
 - b. Ketua umum manajemen pertunjukan
 - b. Ketua bidang pemain
 - d. Ketua bidang panggung
 10. Membayar uang transportasi pemain merupakan tugas dari
 - a. Tata rias dan busana
 - b. Keuangan
 - c. Sekretariat
 - d. Ketua bidang panggung

Petunjuk Mengerjakan Soal Esai

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
 - Berikan setiap butir soal 10 – 15 kata
1. Jelaskan fungsi dari ketua bidang panggung!
 2. Jelaskan fungsi dari ketua bidang pemain!
 3. Jelaskan fungsi dari sutradara!
 4. Jelaskan fungsi dari artistik panggung!

Asesmen Keterampilan

Buatlah konsep rancangan tata rias dan tata busana untuk pertunjukan zaman masa kerajaan! Rancangan dibuat di atas kertas ukuran minimal A4 dan maksimal A3. Rancangan tata rias dan busana hanya untuk satu tokoh.

Asesmen Sikap

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan pembelajaran 1 tentang perancangan pementasan drama musikal, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini.

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan Ananda.
- Berikan alasan sesuai dengan pilihan yang telah diberikan

1. Saya dapat menjelaskan tugas pokok dan fungsi sutradara

☐

Sangat Baik

☐

Baik

☐

Cukup

☐

Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

2. Saya dapat menjelaskan tugas pokok dan fungsi artistic panggung

☐

Sangat Baik

☐

Baik

☐

Cukup

☐

Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

3. Saya dapat menjelaskan tugas pokok dan fungsi dokumentasi dan publikasi

☐

Sangat Baik

☐

Baik

☐

Cukup

☐

Kurang

Berikan Alasan

.....

.....



III

KEGIATAN BELAJAR 2

MEMBUAT RANCANGAN DRAMA MUSIKAL

A. Indikator Pembelajaran

Ananda, setelah mempelajari materi tentang perencanaan rancangan drama musikal, pembelajaran selanjutnya adalah membuat rancangan pada drama musikal. Membuat rancangan drama musikal berhubungan dengan naskah lakon yang akan dimainkan. Tim artistik panggung akan membuat dekorasi atau tata panggung sesuai dengan latar lakon yang sedang terjadi. Jika latar lakon terjadi di tepi danau, maka tim artistic akan membuat danau, baik melalui lukisan atau setting danau di atas panggung.

Membuat rancangan pementasan selain setting panggung, juga tata rias dan busana karena berhubungan dengan tokoh dan karakter lakon yang dibawakan. Penonton melalui setting panggung dan tata rias yang dipakai oleh pemain dapat memberi tafsir terhadap lakon yang dibawakan. Ananda, setelah mempelajari materi tentang membuat rancangan pementasan drama musikal diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi kebutuhan setting panggung sesuai dengan latar lakon;
2. Mengidentifikasi kebutuhan tata rias dan busana sesuai karakter tokoh dalam lakon.
3. Mengidentifikasi kebutuhan properti yang digunakan oleh pemain;
4. Mengidentifikasi kebutuhan aransemen musik dan sound sistem.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda, untuk dapat mencapai kompetensi, pelajari materi kegiatan belajar 2 ini dengan saksama.

1. Membuat Rancangan Pementasan

Membaca naskah lakon tidak hanya dibutuhkan oleh bidang pemain saja, tetapi juga bidang panggung. Kedua bidang ini memiliki tujuan yang berbeda. Pada bidang pemain, naskah digunakan untuk menghafal dialog, karakter yang harus diperankan, tokoh yang harus dibawakan, serta latar di mana kejadian tersebut dilakukan. Bidang pertunjukan membaca naskah untuk menentukan setting latar sesuai dengan lakon cerita, suasana latar, terjadi siang atau malam hari, kejadian pada yang dilakukan oleh pemain pada latar tersebut karena untuk menentukan efek suara dan cahaya, jika pementasan dilakukan malam hari. Artistik panggung juga dapat menentukan urutan setting yang harus dilakukan sesuai dengan jalan cerita. Perhatikan gambar berikut tentang setting panggung pada pertunjukan drama atau teater.



Gambar 12.2 Setting panggung dengan menggunakan bahan-bahan terbuat dari kayu. Penggunaan roda pada setiap dekorasi panggung memudahkan untuk digerakkan (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 12.3 Setting panggung dengan menggunakan teknologi digital, gambar hutan ditembakkan pada layar dipanggung, sehingga kedua bagian memiliki gambar berbeda (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 12.4 Setting panggung dengan menggunakan desain berundak. Bahan yang digunakan harus kuat dan kokoh karena digunakan oleh pemain untuk duduk atau berjalan di atasnya (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 12.5 Setting panggung dengan menggunakan partisi bangku, serta meja bulat. Partisi yang digunakan cukup lebar dengan detail ukiran mengacu pada budaya Tionghoa (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

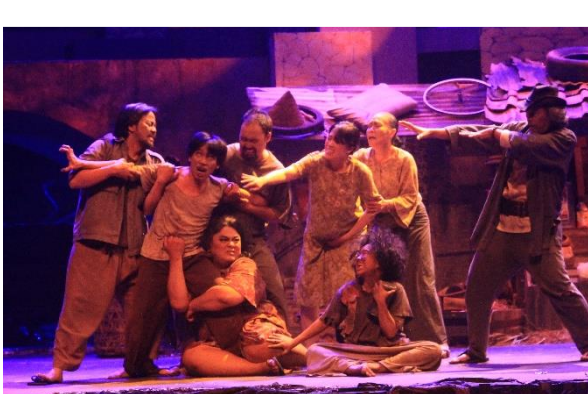
Membuat rancangan tidak hanya untuk setting panggung, tetapi juga tata rias dan busana serta properti yang dibawa oleh pemain. Properti berbeda dengan setting panggung, karena biasanya properti bahan atau alat yang dibawa oleh pemain, seperti payung, kipas, buku, atau peralatan perang lainnya. Tata rias dan busana harus menunjukkan tokoh dan karakter yang diperankan. Pada pementasan teater tata rias dan busana tidak harus mahal karena disesuaikan dengan tokoh dan karakter yang diperankan. Perhatikan gambar tata rias dan busana berikut ini.



Gambar 12.6 Tata rias dan busana pada opera ular putih, mengacu pada budaya Tiongho. Payung dan tongkat panjang merupakan properti yang digunakan oleh pemain (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 12.7 Tata rias dan busana tentara dengan membawa pedang sebagai properti untuk berlatih perang (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 12.8 Tata rias dan busana masyarakat miskin perkotaan. Perhatikan tata rias dan busana yang digunakan oleh pemain tidak ada kesan mewah dan mahal (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 12.9 Tata rias dan busana masyarakat perdesaan ketika upacara Sereun Tahun dilaksanakan. Mereka menggunakan properti padi yang dipikul (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

Tata rias dan busana merupakan satu kesatuan utuh dengan karakter dan tokoh yang perankan. Kesan mahal dan mewah hanya menunjukkan peran kelas sosial tinggi atau bangsawan, tetapi peran masyarakat awam dapat ditampilkan hanya dengan menggunakan tata rias dan busana seadanya. Membuat tata iringan berfungsi untuk memberi suasana terhadap latar sehingga pesan yang disampaikan lebih terasa.

2. Melakukan Identifikasi

Ananda telah mempelajari aspek-aspek yang dibutuhkan dalam pemeranan. Ananda dapat melakukan identifikasi tentang membuat rancangan pementasan drama musikal. Membuat rancangan drama musikal tentu menentukan dulu tema dari lakon yang akan dipentaskan. Jika tema tentang peperangan, tentu rancangan dekorasi panggung menggambarkan suasana meda pertempuran, atau suasana peperangan. Nah, Ananda identifikan kebutuhan untuk membuat rancangan pementasan jika tema yang akan diangkat adalah sebuah legenda.

Tema Pementasan : _____

Lakon Cerita : _____

No.	Aspek Pementasan	Deskripsi Rancangan
1.	Tokoh	
2.	Tata rias dan busana	
3.	Dekorasi panggung	
4.	Musik iringan	

3. Melakukan Komunikasi

Ananda telah melakukan identifikasi tentang membuat rancangan pementasan pada drama musikal dengan tema legenda. tuliskan 100 – 150 kata jika Ananda ditunjuk untuk menjadi seorang pemain utama pada pementasan drama musikal. Tuliskan apa yang akan dilakukan untuk dapat memerankan tokoh tersebut secara optimal.

Nama : Kelas NIS

.....

.....

.....

.....

.....

C. Tugas



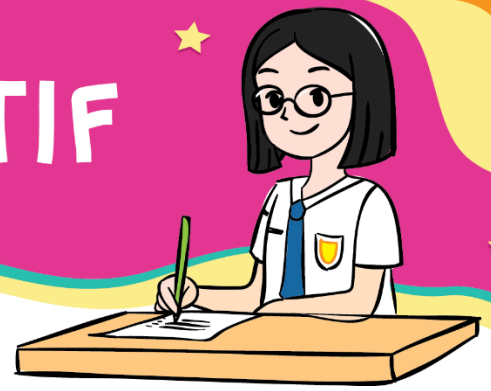
Ananda telah melakukan komunikasi dengan menuliskan jika menjadi seorang pemain utama pada drama musikal. Nah, sekarang Ananda dapat menuliskan faktor pendukung dan faktor penghambat dari keberhasilan pertunjukan drama musikal. Tuliskan 4 faktor penghambat dan 4 faktor pendukung pada kolom berikut.

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat



Ananda telah mempelajari materi tentang merancang pementasan drama musikal. Sekarang kita simpulkan bersama-sama yuk materi tersebut.

1. Membuat setting atau dekorasi panggung disesuaikan dengan
2. Membuat rancangan tata rias dan busana disesuaikan dengan
3. Membuat rancangan tata iringan pada pementasan drama musikal berfungsi untuk



Ananda, untuk mengukur capaian pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, ada tiga jenis kompetensi yang akan diukur, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bentuk refleksi diri

Asesmen Pengetahuan

Petunjuk Mengerjakan Soal Pilihan Ganda

- Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan seksama
 - Pilihlah satu jawaban yang paling benar
1. Setting atau dekorasi panggung disesuaikan dengan?
 - a. Tata rias dan busana
 - b. Latar cerita lakon
 - c. Tokoh
 - d. Pemain
 2. Tata rias dan busana dapat menunjukkan?
 - a. Tata rias dan busana
 - b. Latar cerita lakon
 - c. Tokoh
 - d. Pemain
 3. Properti merupakan peralatan yang dibawa oleh?
 - a. Tata rias dan busana
 - b. Latar cerita lakon
 - c. Tokoh
 - d. Pemain
 4. Setting atau latar berfungsi untuk?
 - a. Memperkuat cerita
 - b. Memperkuat manajemen
 - c. Memperkuat tokoh
 - d. Memperkuat pemain

5. Tata iringan pada pertunjukan drama berfungsi untuk?
 - a. Memperkuat tokoh
 - b. Memperkuat pemain
 - c. Memberi suasana
 - d. Memberi keindahan

Petunjuk Mengerjakan Soal Esai

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
 - Berikan jawaban yang tepat pada setiap butir
1. Tokoh pada drama musikal dapat dikenali melalui?
 2. Musik iringan berfungsi untuk?
 3. Setting atau dekorasi panggung berfungsi untuk?
 4. Peralatan sebagai kelengkapan tata rias dan busana disebut?
 5. Di mana peristiwa terjadi pada pementasan drama musikal disebut dengan?

Asesmen Keterampilan

Buatlah rancangan tata pentas dengan tema galaksi. Rancangan dibuat di atas kertas gambar ukuran minimal A4 dan maksimal A3.

Asesmen Sikap

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan pembelajaran 1 tentang pola lantai pada tari kreasi, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini.

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan saksama.
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan Ananda.
- Berikan alasan sesuai dengan pilihan yang telah diberikan.

1. Saya dapat membuat rancangan dekorasi panggung untuk drama musikal

☐

Sangat Baik

☐

Baik

☐

Cukup

☐

Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

2. Saya dapat membuat rancangan tata rias dan busana sesuai dengan tokohl

☐

Sangat Baik

☐

Baik

☐

Cukup

☐

Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

3. Saya dapat membuat music iringan untuk drama musikal

☐

Sangat Baik

☐

Baik

☐

Cukup

☐

Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

TES AKHIR MODUL



Petunjuk Mengerjakan Soal Pilihan Ganda

- Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan saksama!
- Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Properti merupakan peralatan yang dibawa oleh ...
 - a. Tata rias dan busana
 - b. Latar cerita lakon
 - c. Tokoh
 - d. Pemain
2. Memilih dan menentukan pemain merupakan tugas
 - a. Ketua bidang pemain
 - b. Sutradara
 - c. Artistik panggung
 - d. Ketua bidang panggung
3. Membayar uang transportasi pemain merupakan tugas dari
 - a. Tata rias dan busana
 - b. Keuangan
 - c. Sekretariat
 - d. Akomodasi
4. Membuat kebutuhan media yang akan digunakan oleh pemain merupakan tugas dari ...
 - a. Tata rias dan busana
 - b. Dokumentasi dan Publikasi
 - c. Artistik panggung
 - d. Akomodasi
5. Tata iringi pada pertunjukan drama berfungsi untuk ...
 - a. Memperkuat tokoh
 - b. Memperkuat pemain
 - c. Memberi suasana
 - d. Memberi keindahan
6. Tata rias dan busana dapat menunjukkan ...
 - a. Setting panggung
 - b. Latar cerita lakon
 - c. Tokoh
 - d. Pemain

7. Merencanakan kostum yang akan dipakai oleh pemain merupakan tugas dari ...
 - a. Tata rias dan busana
 - b. properti pemain
 - c. Artistik panggung
 - d. Ketua bidang panggung
8. Melakukan koordinasi, merencanakan tata panggung dan berjalannya pertunjukan sesuai dengan naskah lakon yang dimainkan tugas dari
 - a. Tata rias dan busana
 - b. properti pemain
 - c. Artistik panggung
 - d. Ketua bidang panggung
9. Menyusun pembiayaan pementasan merupakan tugas dari ...
 - a. Sekretariat
 - b. Keuangan
 - c. Artistik panggung
 - d. Ketua bidang panggung
10. Setting atau latar berfungsi untuk
 - a. Memperkuat cerita
 - b. Memperkuat manajemen
 - c. Memperkuat tokoh
 - d. Memperkuat pemain

Petunjuk Mengerjakan Soal Esai

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan saksama!
 - Berikan jawaban 10 – 15 kata untuk setiap butir soal!
1. Jelaskan fungsi tata rias!
 2. Jelaskan fungsi dekorasi!
 3. Jelaskan fungsi artistik panggung!
 4. Jelaskan fungsi properti!

LAMPIRAN



GLOSARIUM

artistik panggung	:	keindahan yang ditampilkan di atas pentas atau panggung melalui dekorasi yang dibuat.
properti	:	peralatan yang dibawa oleh pemain ke atas pentas, bisa merupakan bagian dari tata rias dan busana, atau alat untuk lebih memperjelas peran tokoh seorang pemain.
setting panggung	:	peralatan, media, atau bahan yang diletakkan di atas pentas sesuai dengan kebutuhan cerita.
latar	:	tempat kejadian peristiwa, atau setting yang dibuat sebagai latar pemain melakukan aktivitas.



Kunci Jawaban Tes Formatif

Kegiatan Belajar 1

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	C	6.	A
2.	A	7.	B
3.	D	8.	D
4.	B	9.	D
5.	B	10.	B

Esai

1. Melakukan koordinasi dan membuat sistem kerja kebutuhan pertunjukan.
2. Membuat perencanaan latihan pemain dan kebutuhan pementasan.
3. Merencanakan jadwal latihan pemain, memilih pemain sesuai dengan kebutuhan tokoh dan karakter, dan melatih pemain melakukan latihan sesuai dengan naskah lakon.
4. Membuat perencanaan artistik panggung yang dibutuhkan, membuat artistik panggung sesuai dengan kebutuhan lakon yang akan dipentaskan, dan membuat tata lampu panggung jika pertunjukan dilakukan malam hari.

Rubrik Keterampilan

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Karakter	Rancangan tidak sesuai dengan karakter	Rancangan tata rias dan busana kurang sesuai dengan karakter	Ada sedikit rancangan yang dibuat kurang sesuai dengan karakter	Rancangan tata rias dan busana sesuai dengan karakter
Tokoh	Rancangan tata rias dan busana tidak sesuai dengan tokoh	Rancangan tata rias dan busana kurang sesuai dengan tokoh	Ada sedikit rancangan yang dibuat kurang sesuai dengan tokoh	Rancangan tata rias dan busana sesuai dengan tokoh
Nilai Estetika	Rancangan tata rias dan busana tidak sesuai dengan nilai estetika	Rancangan tata rias dan busana kurang memiliki nilai estetika	Ada sedikit rancangan tata rias dan busana yang dibuat kurang memiliki nilai estetika	Rancangan tata rias dan busana memiliki nilai estetika

Kegiatan Belajar 2

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda

No.	Jawaban
1.	B
2.	C
3.	D
4.	A
5.	C

Esai

1. Tata rias dan busana
2. Memberi suasana
3. Memperkuat cerita
4. Properti
5. Latar

Rubrik Keterampilan

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Latar cerita	Rancangan tata panggung tidak sesuai dengan latar cerita	Rancangan tata panggung kurang sesuai dengan latar cerita	Rancangan tata panggung ada yang kurang sesuai dengan latar cerita	Rancangan tata panggung sesuai dengan latar cerita
Nilai Estetika	Rancangan tata panggung tidak sesuai dengan nilai estetika	Rancangan tata panggung kurang memiliki nilai estetika	Rancangan tata panggung ada yang kurang memiliki nilai estetika	Rancangan tata panggung memiliki nilai estetika



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

Pilihan Ganda

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	D	6.	C
2.	B	7.	A
3.	D	8.	D
4.	B	9.	B
5.	C	10.	A

Esai

1. Tata rias dan busana berfungsi untuk menunjukkan tokoh yang diperankan.
2. Fungsi dekorasi untuk memberi kesan kepada penonton dimana peristiwa tersebut berlangsung.
3. Fungsi artistik panggung adalah untuk memberi kesan terhadap latar peristiwa dari lakon yang dipentaskan.
4. Fungsi properti adalah untuk menguatkan peran tokoh dan karakter yang dibawa oleh seorang pemain.

DAFTAR PUSTAKA

Harimawan, RMA (1986) *Dramaturgi*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Hamzah, A. Adjib (1985) *Pengantar Bermain Drama*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Janarto, Herry Gendut, (1997) *Teater Koma: Potret Tragedi & Komedi Manusia Indonesia*, Jakarta, Grasindo.

Padmodarmaya, Pramana (1988) *Tata Teknik Pentas*, Jakarta, Balai Pustaka.

Purnomo, Eko, dkk (2017) *Seni Budaya kelas IX*, Jakarta, Bumi Aksara.

Simmons, Nigel & Luca Invernizzi Tettoni (2003) *Bali: Morning in the World*, Jakarta, Java Books.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,

Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Direktorat Sekolah Menengah Pertama